

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional. Desain penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan pendekatan *cross sectional* .

#### B. Populasi dan Sampel

B.1. Populasi adalah semua pasien dan rawat jalan yang di diagnosis sepsis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

B.2. Sampel adalah pasien dan rawat jalan yang mendapatkan terapi antibiotik serta telah dilakukan pemeriksaan identifikasi bakteri penyebab sepsis dan uji pola kepekaan kuman selama periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013

##### B.2.1. Kriteria Inklusi

- Pasien rawat jalan atau rawat inap
- Pasien di diagnosis sepsis
- Pasien di terapi antibiotik
- Pasien yang telah di uji pola kepekaan kuman

##### B.2.2. Kriteria Eksklusi

- Rekam medis pasien sepsis yang tidak dilengkapi data uji pola kepekaan kuman

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

C.1. Lokasi penelitian : Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

C.2. Waktu penelitian : September 2014 – Januari 2015

### D. Variabel dan Definisi Operasional

#### D.1. Variabel

- Jenis bakteri penyebab sepsis
- Pola kepekaan kuman penyebab sepsis
- Jenis antibiotik yang diberikan pada pasien dengan diagnosis sepsis

#### D.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

D.2.1. Pola kepekaan kuman adalah gambaran pola kepekaan kuman penyebab sepsis yang di isolasi dan dilakukan uji kepekaan terhadap beberapa antibiotik dan diinterpretasikan dengan hasil sensitif (S) yang menunjukkan antibiotik tersebut dapat menghambat atau membunuh kuman penyebab infeksi tersebut, dan resisten (R) yang menunjukkan antibiotik tidak mampu membunuh maupun menghambat kuman penyebab infeksi

D.2.2 . Antibiotik adalah obat yang suatu obat yang menghambat pertumbuhan mikroorganisme.

D.2.3. sepsis adalah adanya SIRS (Systemic Inflammatory Response

Syndrome) ditambah dengan adanya infeksi pada organ tertentu berdasarkan hasil biakan positif di tempat tersebut yang datang ke rawat jalan atau rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan didiagnosis sepsis berdasarkan rekam medis selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013

D.2.4. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

#### E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini Data Rekam Medis pasien rawat jalan dan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah terdiagnosis sepsis oleh klinisi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013

#### F. Cara Pengumpulan Data

##### F.1. Tahap Persiapan

F.1.1 Menentukan metode penelitian dan metode analisis yang akan digunakan

F.1.2 Menentukan jenis data yang akan di kumpulkan

F.1.3 Membuat surat ijin yang ditunjukkan untuk instansi terkait

## F.2 Tahap Pelaksanaan

F.2.1. Mengumpulkan data Rekam medis pasien dari 1 Januari 2013  
– 31 Desember 2013

F.2.2. Memilih data pasien dengan diagnosis sepsis

F.2.3. Mencatat jenis antibiotik yang diberikan oleh klinisi

F.2.4. Mencatat hasil pola kepekaan kuman pasien sepsis .

## G. Analisa Data

Data yang di dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk table.

## H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat ijin yang digunakan untuk mendapatkan informasi pasien berdasarkan rekam medis. Informasi yang terdapat dalam rekam medis hanya untuk keperluan ilmiah dan dijamin kerahasiaannya serta identitas responden tidak akan disebarluaskan.